

 <p>YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH</p>	SPOOLING DOWER CATETER (DC)		
	Nomor Dokumen 774.1/SPO/RSI-SA/II/2020	Nomor Revisi : 1	Halaman : 1/2
PROSEDUR TETAP	Tanggal Terbit 03 Februari 2020	 <p>DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Dr. H. MASYHUDI AM, M.Kes SEMARANG - JAWA TENGAH</p>	
Pengertian	Spooling DC Tindakan mengatasi sumbatan selang DC pada pasien terpasang irigasi kandung kemih.		
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam melakukan spooling dower cateter (DC) untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kepatenan DC 2. Membuang sumbatan pada selang DC 3. Membersihkan kandung kemih 4. Mencegah terjadinya distensi kandung kemih 5. Mengurangi/menghilangkan distensi kandung kemih 6. Mengurangi nyeri akibat distensi kandung kemih 7. Mencegah infeksi 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Pelayanan dan Asuhan Pasien Nomor 09 /PER/RSI-SA/I/2020 2. Pedoman Pelayanan Bidang Keperawatan Nomor 39/PER/RSI-SA/I/2020 		
Prosedur	A. Persiapan Alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarung tangan steril 2. Sarung tangan bersih 3. Nacl 0,9 % 4. Kom steril 5. Bengkok 6. Gunting plester 7. Plester 8. Spuit 50 cc 9. Perlak B. Langkah-Langkah <ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapkan salam 2. Lakukan identifikasi pada klien 3. Sampaikan tindakan yang akan dilakukan terhadap klien serta tujuan tindakan kepada klien dan atau keluarga, jaga privasi pasien. 4. Cuci tangan 5. Ajak pasien membaca basmalah 6. Bantu klien pada posisi telentang nyaman 7. Pakai sarung tangan bersih 8. Buka alat dengan prinsip steril 9. Palpasi vesika urinaria (teraba fullblast dan atau pasien nyeri), tutup klem selang irigasi 10. Pasang pengalas perlak di bawah persambungan DC dan urine bag 		

	SPOOLING DOWER CATETER (DC)		
	Nomor Dokumen 774.1/SPO/RSI-SA/II/2020	Nomor Revisi : 1	Halaman : 2/2
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 11. Klem Kateter di bagian proksimal dari persambungan dengan selang urine bag 12. Lepas sarung tangan bersih 13. Pakai sarung tangan steril 14. Disinfeksi persambungan DC dengan Selang urine bag 15. Lepaskan selang urine bag dari DC dan meletakkan ujung DC pada tempat steril (Bengkok steril) 16. Sambungkan spuit 50 cc kosong dengan DC pada sambungan keluaranya urine 17. Buka klem pada DC dan menarik piston spuit. Jika tarikan terasa berat dilanjutkan menarik dengan hati2 18. Jika sumbatan belum terlepas , Klem proksimal kateter sambungkan spuit 50 cc yang diisi Nacl 0,9%, buka klem pada kateter dan dorong piston syring dengan hati-hati Dilanjutkan menarik piston syring dengan hati-hati . 19. Tindakan di hentikan jika sumbatan sudah lepas , bisa diketahui dengan hilangnya tahanan saat mendorong ataupun mengaspirasi. (Jika sumbatan belum lepas/tahanan masih/distensi vesika meningkat dan pasien kesakitan maka segera laporkan ke DPJP). 20. Alirkan irigasi dengan membuka klem pada selang irigasi secara perlahan, cek aliran cairan yang keluar melalui DC yang di tampung pada bengkok, jika aliran lancar maka klem DC dan diinfeksi ujung DC serta ujung selang urine bag lalu sambungkan keduanya, buka klem pada DC. 21. Posisikan kateter tetap lurus dan tidak tertekan 22. Tempel dan fiksasi DC pada salah satu femur untiuk menjaga kepatenan kateter. 23. Tempatkan dan fiksasi urin bag di sisi tempat tidur. 24. Rapiakan alat dan pasien. Evaluasi tindakan dengan menanyakan kenyamanan pasien. 25. Ucapkan hamdalah 26. Perawat berpamitan pada pasien dan ucapkan salam 27. Bereskan dan kembalikan alat ke tempat semula; 28. Lepas sarung tangan 29. Lakukan cuci tangan 30. Catat kegiatan dalam lembar catatan perawatan 31. Dokumentasikan di catatan keperawatan 		
Unit terkait	Unit Rawat Inap, Unit Rawat alan, IGD, ICU, Peristi, Kamar Bersalin, Kamar Bedah		